

## METODE STORYTELLING PADA PEMBELAJARAN SKI UNTUK MENUMBUHKAN PEMAHAMAN SISWA KELAS VIII MTS NU 08 GEMUH KENDAL

Fitri Ulfiani<sup>1</sup>, Faisal Kamal<sup>2</sup>, Fatiatun<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an

<sup>3</sup> Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an

Email: [fitriulfi54@gmail.com](mailto:fitriulfi54@gmail.com) [fatia@unsiq.ac.id](mailto:fatia@unsiq.ac.id)

Nomor Handphone: 085600156671

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui metode storytelling dapat membantu siswa memahami pembelajaran SKI dengan lebih baik di kelas VIII MTs NU 08 Gemuh Kendal, dan 2) Mengetahui metode storytelling dapat menjadi alternatif pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang pembelajaran SKI. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode storytelling efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran SKI dan dapat menjadi alternatif pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Metode storytelling membuat siswa lebih mudah mengingat materi karena disampaikan dalam bentuk cerita yang menarik dan bermakna. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode storytelling dapat menjadi cara yang efektif untuk menumbuhkan pemahaman siswa tentang pembelajaran SKI.

**Kata kunci :** Pemahaman Siswa, Storytelling, Interaktif, SKI

### ABSTRACT

This study aims to: 1) find out the storytelling method can help students understand SKI learning better in class VIII MTs NU 08 Gemuh Kendal, and 2) find out the storytelling method can be an alternative learning approach that is more interesting and effective in improving students' understanding of SKI learning. The research method used a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews and documentation. The results showed that the storytelling method is effective in improving students' understanding of SKI learning and can be an alternative learning approach that is more interesting and interactive. The storytelling method makes it easier for students to remember the material because it is delivered in the form of interesting and meaningful stories. This study concludes that the storytelling method can be an effective way to foster students' understanding of SKI learning.

### Article History

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism Checker No  
234.GT8.,35

Prefix DOI : Prefix DOI :  
10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author Publish by  
: Sindoro



This work is licensed under a  
[Creative Commons  
Attribution-NonCommercial  
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

**Keywords:** Student Understanding, Storytelling, Interactive, SKI

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu cara yang terencana untuk membimbing manusia mengembangkan potensinya, baik secara spiritual, mental, dan emosional. Tujuan pendidikan adalah melahirkan manusia terpelajar yang berakhlak mulia dan mampu membantu masyarakat. Selanjutnya, pendidikan berlanjut di seluruh dunia dan melibatkan berbagai lingkungan, termasuk keluarga dan masyarakat. (RE Syamsiah dkk., 2021: 142)

Mata pelajaran SKI seringkali kurang diminati oleh siswa, karena minat siswa terhadap mata pelajaran SKI seringkali terkikis akibat pendekatan pembelajaran yang monoton dan menuntut hafalan berlebih. Metode pembelajaran yang cenderung satu arah dan kurang melibatkan siswa secara aktif membuat materi sejarah terasa membosankan dan sulit dicerna.

Agar hasil belajar yang optimal tercapai, guru perlu menggunakan metode pengajaran yang sesuai dengan materi, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan mampu menarik perhatian siswa serta meningkatkan fokus mereka. Metode pengajaran sendiri merupakan rangkaian pengetahuan dan keterampilan yang memungkinkan kegiatan belajar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. (Azizeh, 2021)

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru perlu menerapkan beragam strategi pembelajaran yang inovatif. Metode *storytelling* misalnya, dapat menjadi alternatif yang menarik untuk membangkitkan minat belajar siswa dan membuat materi sejarah menjadi lebih hidup.

Penerapan metode *storytelling* dalam pembelajaran terbukti efektif untuk menanamkan nilai-nilai kepribadian dan meningkatkan minat belajar siswa tanpa harus menggunakan pendekatan yang bersifat menggurui. Melalui seni bercerita, guru dapat menyampaikan materi dengan suara, gerak tubuh, dan ekspresi wajah yang sesuai, sehingga Siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan mengembangkan kemampuan kreatif serta imajinatif mereka melalui pembelajaran yang tepat. (Munajah, 2021) Dengan demikian, *storytelling* mampu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan bermakna, serta membantu siswa memahami dan mengingat materi pelajaran secara lebih mendalam. (Arief, 2002)

Selain *storytelling*, terdapat berbagai strategi pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan guru dalam meningkatkan keterlibatan siswa selama proses belajar. (Hidayat, 2020) Misalnya, penggunaan media digital interaktif, pembelajaran berbasis proyek (project-based learning), diskusi kelompok, dan simulasi peran (role play) telah terbukti efektif dalam menumbuhkan minat serta pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. (Yuliana, 2022) Menurut Suyatno (2019), strategi-strategi pembelajaran yang efektif tidak hanya meningkatkan partisipasi siswa, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kerja sama mereka. Dengan mengintegrasikan berbagai metode pembelajaran, guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era sekarang.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk menelaah lebih dalam dengan melakukan penelitian judul “Metode *Storytelling* Pada Pembelajaran SKI Untuk Menumbuhkan Pemahaman Siswa Kelas VIII MTs NU 08 Gemuh Kendal”. Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menumbuhkan pemahaman pembelajaran SKI.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII MTs NU 08 Gemuh Kendal.

Keabsahan data yang digunakan untuk menguji data adalah triangulasi sumber. Triangulasi ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber yang berbeda, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan mengumpulkan informasi dari sumber yang beragam, peneliti dapat membandingkan dan memverifikasi data yang diperoleh, sehingga meningkatkan kualitas hasil penelitian. Selain itu, penggunaan triangulasi dapat meminimalisir bias dan memastikan bahwa interpretasi hasil penelitian lebih objektif dan dapat dipertanggungjawabkan. (Sugiyono, 2019)

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis model interaktif, yang melibatkan tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sehingga peneliti dapat menghasilkan laporan yang sistematis dan mendalam tentang hasil penelitian. (Sujarweni, 2024)

Model analisis interaktif ini sangat efektif dalam penelitian kualitatif karena memungkinkan peneliti untuk terus melakukan refleksi dan revisi terhadap data selama proses penelitian berlangsung. (Miles, 2014) Dengan demikian, hasil penelitian yang dihasilkan tidak hanya valid, tetapi juga kaya akan makna dan relevan dengan konteks yang diteliti. (Moleong, 2018)

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana Metode *Storytelling* Pada Pembelajaran SKI Untuk Menumbuhkan Pemahaman Siswa Kelas VIII MTs NU 08 Gemuh Kendal. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa, metode *storytelling* membuat siswa lebih mudah memahami materi SKI dengan cara yang menarik dan interaktif. Metode ini juga membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta meningkatkan minat belajar mereka.

Faktor positif dalam proses pembelajaran SKI menggunakan metode *storytelling* di kelas VIII MTs NU 08 Gemuh Kendal sangatlah beragam, termasuk lingkungan sekolah yang kondusif dan mendukung, dukungan orang tua, minat dan bakat siswa dalam mendengarkan cerita sejarah, dan peran guru sebagai fasilitator. Namun, ada beberapa faktor negatif yang perlu diperhatikan, seperti pengaruh lingkungan luar yang tidak mendukung, perkembangan teknologi modern yang berlebihan, dan kurangnya motivasi belajar.

Dalam pelaksanaan metode *storytelling*, guru menggunakan variasi media seperti video, gambar, dan presentasi untuk membuat cerita lebih hidup. Siswa dapat membayangkan dan memahami isi cerita dengan lebih baik melalui media-media tersebut. Guru juga menyisipkan nilai-nilai karakter Islami seperti kejujuran, amanah, kerja keras, dan keteladanan melalui tokoh-tokoh yang diceritakan.

Secara keseluruhan, metode *storytelling* pada pembelajaran SKI membantu siswa kelas VIII MTs NU 08 Gemuh Kendal menjadi lebih memahami dan menghayati materi SKI, serta mengembangkan kemampuan yang lebih luas dan bermanfaat. Metode *storytelling* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran SKI untuk meningkatkan pemahaman siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif.

#### 4. PENUTUP

##### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs NU 08 Gemuh Kendal dapat disimpulkan bahwa Metode *Storytelling* Pada Pembelajaran SKI Untuk Menumbuhkan Pemahaman Siswa Kelas VIII MTs NU 08 Gemuh Kendal telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Metode *storytelling* membuat siswa lebih mudah memahami materi SKI dengan cara yang menarik dan interaktif, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif.

Penerapan metode *storytelling* dapat mengembangkan kemampuan siswa secara lebih luas, selain memperdalam pemahaman materi SKI, pembelajaran ini juga dapat memupuk kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa, serta meningkatkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, metode *storytelling* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran SKI untuk meningkatkan pemahaman siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif.

##### 4.2. Saran

Mengatasi permasalahan Metode *Storytelling* Pada Pembelajaran SKI Untuk Menumbuhkan Pemahaman Siswa Kelas VIII MTs NU 08 Gemuh Kendal, maka penulis membuat saran untuk guru SKI sebagai berikut:

- 4.2.1. Dapat lebih mengembangkan metode *storytelling* dengan menggunakan teknologi digital, seperti aplikasi *storytelling* atau video animasi, untuk membuat cerita lebih menarik dan interaktif. Selain itu, guru juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi SKI dengan meminta mereka untuk membuat cerita sendiri atau mempresentasikan cerita yang telah disampaikan. Dengan demikian, siswa dapat memperoleh manfaat yang maksimal dari metode *storytelling* dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi SKI.
- 4.2.2. Orang tua dan sekolah juga perlu bekerja sama untuk meningkatkan efektivitas metode *storytelling* dengan memberikan dukungan dan motivasi kepada siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung. Orang tua dapat memantau kemajuan siswa dan memberikan motivasi untuk meningkatkan minat belajar mereka. Sekolah juga dapat menyediakan sumber daya yang memadai untuk mendukung pelaksanaan metode *storytelling*, seperti teknologi digital dan media pembelajaran lainnya. Dengan demikian, siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar, sehingga meningkatkan efektivitas metode *storytelling* dalam pembelajaran SKI.
- 4.2.3. Guru perlu meningkatkan kemampuan dalam menggunakan metode *storytelling* dengan mengikuti pelatihan atau workshop yang terkait dengan pengembangan metode pembelajaran. Guru juga dapat berbagi pengalaman dan pengetahuan dengan guru lain untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan metode *storytelling*. Selain itu, guru juga dapat melakukan evaluasi secara berkala untuk mengetahui efektivitas metode *storytelling* dan membuat penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

Arief, Armani. 2002. Pengantar dan Ilmu Metodologi Pendidikan Islaam. Jakarta: Ciputat Pers.

- Azizeh, Siti Nur. 2021. "Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Bercerita melalui Metode Kisah dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam." *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*.
- Hidayat, Rahmat. 2020. "Efektivitas Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Keterampilan Abad 21." *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol. 15, No. 1.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana. 2014. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Metode*. Sage Publications.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Munajah, Robiatul. 2021. *Pedoman Bercerita untuk Guru Sekolah Dasar*. Universitas Trilogi.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2024. *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Suyanto, S. 2019. "Strategi Pembelajaran Inovatif di Era Digital." *Jurnal Pendidikan Modern*.
- Syamsiah, R.E., A. Kusnawan, dan A. Saepulrohim. 2021. "Pengaruh Bimbingan Mental Spiritual terhadap Regulasi Emosi Remaja." *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, Vol. 9, No. 2.
- Yuliana, D. 2022. "Pengaruh Diskusi Kelompok dan Role Play terhadap Minat Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Interaktif*, Vol. 7, No. 2.